

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui unsur sinematografi yang digunakan dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*. Maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Analisis Sinematografi dalam Film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* adalah:

1. Unsur sinematografi yang digunakan dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* ini berdasarkan *angel shot* yaitu memakai sudut pandang *eye level*, *high angle*, *low angle*. Dari ketiga teknik tersebut, teknik *eye level* merupakan teknik yang paling sering dipakai.
2. Unsur sinematografi yang digunakan dalam film ini berdasarkan unsur *type shotnya* yaitu teknik *extreme close-up*, *big close-up*, *close-up*, *medium close-up*, *medium shot*, *knee shot*, *full shot*, *long shot*, *ekstreme long shot*. Dari kesepuluh teknik tersebut, teknik *medium close-up* merupakan teknik yang paling sering dipakai dalam film ini.
3. Unsur sinematografi yang digunakan dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* berdasarkan komposisi yaitu menggunakan komposisi simetris, dan komposisi dinamis. Komposisi dinamis yang dipakai yaitu *rule of thirds* (*RoT*), *lead room*, *nose room* dan *reflection*.
4. Unsur sinematografi yang digunakan dalam film ini berdasarkan unsur *continuity* yaitu menggunakan aturan 180°, *reverse shot* atau *overshoulder shot*, *eyeline match*, *establishing shot*, *POV cutting*, *cross cutting*, dan

montage sequence.

5. Unsur sinematografi yang digunakan dalam film ini berdasarkan unsur *cutting* yaitu menggunakan teknik *cut*, *fade*, *wipe*, dan *dissolve*. Dari keempat teknik tersebut, teknik *cut* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam film ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui unsur sinematografi yang digunakan pada film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*. Maka ada beberapa saran yang akan peneliti kemukakan, yang nantinya diharapkan akan menjadi masukan kepada calon sineas dan pembaca yaitu :

1. Hasil penelitian ini bersifat kontekstual yang didasarkan pada teori dan metodologi yang digunakan. Oleh karena itu tidak bisa menggambarkan unsur-unsur sinematografi dalam perspektif teori dan metodologi yang berbeda.
2. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dengan perspektif, pendekatan dan metodologi yang berbeda.